JURNAL

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN (EROSI, ABRASI, BANJIR, DAN LONGSOR) KELAS IV SDN BERBEK I KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015-2016

THE EFFECT OF GUIDED NOTE TAKING LEARNING STRATEGY BY USING VISUAL MEDIA TO THE ABILITY OF DESCRIBING THE WAY TO PREVENT THE ENVIRONMENTAL DAMAGE (EROSION, ABRASION, FLOOD, AND LANDSLIDES) AT FOURTH GRADE SDN BERBEK I NGANJUK DISTRICT IN THE ACADEMIC YEAR 2015-2016

OLEH :

ROSI RIANA DEWINTA

NPM : 12.1.01.10.0318

Dibimbing Oleh :

1. **ALFI LAILA, S.Pd.I., M.Pd.**
2. **AGUS WIDODO, S.Pd., M.Pd.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Rosi Riana Dewinta
NPM	: 12.1.01.10.0318
Telepun/HP	: 085645849074
Alamat Surel (Email)	: riana.dewinta@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* dengan Media Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) Kelas IV SDN Berbek I Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Alfi Laila S.Pd.I, M.Pd NIDN 0725076201	**Agus Widodo S.Pd, M.Pd** NIDN 0024086901	**Rosi Riana Dewinta** NPM 12.1.01.10.0318

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN GUIDED NOTE TAKING DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN CARA PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN (EROSI, ABRASI, BANJIR, DAN LONGSOR) KELAS IV SDN BERBEK I KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ROSI RIANA DEWINTA
NPM: 12.1.01.10.0318
FKIP - PGSD
Email: riana.dewinta@gmail.com
Alfi Laila S.Pd.I, M.Pd [1] dan **Agus Widodo S.Pd, M.Pd** [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh peran guru dalam menjelaskan materi. Akibatnya siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan dan hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi dan hasil belajar siswa yang rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pengaruh strategi konvensional terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor). 2) Mengetahui pengaruh strategi *Guided Note Taking* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor). 3) Mengetahui perbedaan pengaruh strategi konvensional dibanding strategi *Guided Note Taking* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, dan longsor).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-posttest control group.* Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDN Berbek I dan SDN Berbek II Kabupaten Nganjuk. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, dan test berupa soal uraian.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Strategi Konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) Kelas IV SDN Berbek II Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016 dengan ketuntasan klasikal 69,60% (2) Strategi *Guided Note Taking* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) kelas IV SDN Berbek I Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016 dengan ketuntasan klasikal 83,00% (3) ada perbedaan pengaruh penggunaan strategi Konvesional dibanding dengan strategi *Guided Note Taking* didukung media Visual terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Berbek I dan II Tahun Pelajaran 2015-2016, dengan keunggulan pada penggunaan strategi *Guided Note Taking* didukung media visual. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *Post-test* yang diperoleh pada penggunaan strategi Konvensional adalah 69,60. Sedangkan nilai rata-rata *Post-test* pada penggunaan strategi *Guided Note Taking* didukung media Visual adalah 83,00% Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok kontrol lebih kecil dibanding kelompok eksperimen yaitu 69,60<83,00.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT), Media Visual, Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan (Erosi, Abrasi, Banjir, Dan Longsor).

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha terencana yang dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran aktif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya yang akan berguna untuk masa depannya. Pemerintah juga menetapkan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Dalam undang-undang ini dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Sofan Amri (2013: 241), Pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Dengan demikian pendidikan diharapkan mampu menjawab tantangan zaman artinya pendidikan memiliki kemampuan untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia keilmuan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional.Namun kualitas pendidikan di Indonesia masih memprihatinkan. Hal ini terlihat dari banyaknya kendala yang mempengaruhi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini dibuktikan berdasarkan laporan *Education for All Global Monitoring Report* yang dirilis UNESCO 2011, tingginya angka putus sekolah menyebabkan peringkat indeks pembangunan rendah. Indonesia berada diperingkat 69 dari 127 negara dalam *Education Development Index.* Sementara, laporan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, setiap menit ada empat anak yang putus sekolah.

Oleh sebab itu sebaiknya diusahakan agar pengalaman siswa dapat dapat mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, dilakukan melalui kegiatan yang dapat mendekatkan siswa dengan kondisi sebenarnya. Katakanlah ketika guru ingin memberikan informasi tentang kehidupan di dasar laut, maka tidak mungkin pengalaman tersebut diperoleh secara langsung oleh siswa, maka peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa lebih menjadi konkret.

Media pembelajaran juga bisa dinamakan sebagai alat bantu pendidikan guna menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya.Ia juga berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik

supaya terjadi proses belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti semakin tertarik untuk mempelajari strategi *Guided Note Taking* melalui pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul berupa "**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan (Erosi, Abrasi, Banjir, Dan Longsor)Kelas IV SDN Berbek I Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016"**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. "*Metode eksperimen*" diartikan sebagai "metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali" (Sugiono, 2011:72).

Pada metode eksperimen ini menggunakan tipe *Pretest-Posttest Control Group design*. Peneliti menggunakan desain tes awal akhir dua kelompok acak, dengan cara menganalisis X melalui skor yang diperoleh dari pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

Hasil pengukuran yang dilakukan melalui *pretest* dibandingkan dengan hasil atau skor *posttest*, untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari munculnya perlakuan.

Kelompok acak	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Gambar 3.1 Desain Penelitian (Sugiyono, 2014: 76)

Keterangan :

R = Kelompok Acak
O1 = Hasil pretest kelompok eksperimen
O3 = Hasil pretest kelompok control
X = Perlakuan dengan strategi GNT
- = Perlakuan dengan metode ceramah
O2 = Hasil post test kelompok eksperimen
O4 = Hasil post test kelompok control.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Berbek I dan II Kabupaten Nganjuk Tahun ajaran 2015-2016.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 174) bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Namun dapat juga sampel diambil dari seluruh populasi."

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil dan terjangkau dengan peneliti, sehingga sampel yang digunakan adalah keseluruhan populasi yaitu sejumlah 48 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Berbek Iyang berjumlah 25 siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

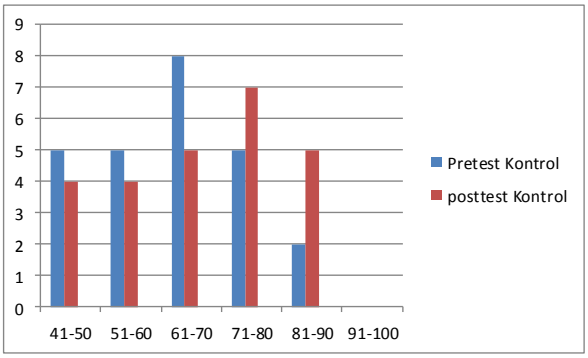

Gambar 4.1 Grafik Histogram Tentang Data Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) (Kelompok Kontrol)

Dari (gambar 4.1) menunjukkan bahwa grafik yang berwarna biru menandakan hasil pre-test dan grafik yang berwarna merah menandakan hasil pos-test.

Frekuensi pre-test tertinggi berada pada rentang nilai antara 61-70, hal ini menandakan bahwa yang memperoleh mayoritas nilai terdapat pada rentang nilai tersebut dengan jumlah 8 siswa (32%). Dan masih ada 40% dibawah rentang frekuensi tersebut Dengan demikian kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) kelompok kontrol pada hasil pre-test masih tergolong rendah.

Selanjutnya setelah perlakuan dilakukan pos-test ternyata frekuensi tertinggi berada pada skor 71-80 dengan jumlah 7 siswa (28%). Sedangkan 20% berada di atas rentang skor tersebut. Dengan demikian kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, longsor, dan banjir) sudah mengalami peningkatan dibanding pre-test.

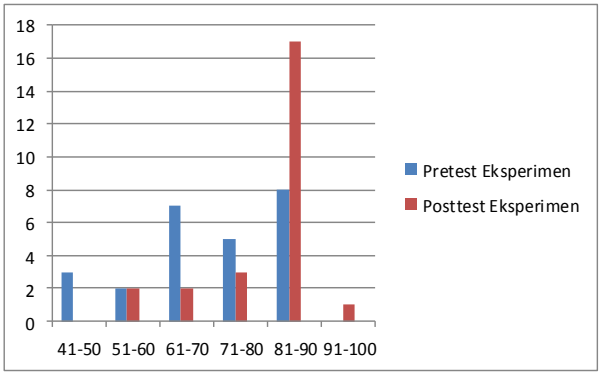

Gambar 4.2 Grafik Histogram Tentang Data Kemampuan Mendeskripsikan Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) (Kelompok Eksperimen)

Dari (gambar 4.2) menunjukkan bahwa grafik yang berwarna biru menandakan hasil pre-test dan grafik yang berwarna merah menandakan hasil pos-test.

Hasil pre-test frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai antara 81-90 dengan jumlah 8 siswa (32%) dan dibawah rentang skor tersebut masih ada 20% pada rentang nilai 71-80. Dengan demikian kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, longsor, dan banjir) kelompok eksperimen pada hasil pre-test cukup baik.

Selanjutnya setelah perlakuan dilakukan pos-test ternyata frekuensi tertinggi berada pada skor 81-90 dengan jumlah 12 siswa (48%), sedangkan dibawahnya masih ada 36% pada rentang nilai 71-80. Dengan demikian kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, longsor, dan banjir) dapat dikatakan meningkat dibanding pre-test.

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest kontrol	Posttest kontrol	Pretest eksperimen	Posttest Eksperimen
N		25	25	25	25
Normal Parameters[a]	Mean	70.60	74.00	73.20	79.40
	Std. Deviation	8.078	10.308	13.219	9.823
Most Extreme Differences	Ablute	.156	.211	.137	.204
	Positive	.156	.211	.102	.140
	Negative	-.118	-.137	-.137	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		.780	1.055	.683	1.022
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578	.216	.740	.247

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Lampiran 11

Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) dari masing-masing data adalah 0.578, 0.216, 0.740, 0.247. Berdasarkan ketentuan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat diartikan bahwa populasi berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan data pada tabel 4.3 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi norma.

Analisis uji t (*Paired Sample t-test)* menggunakan jasa komputer program *SPSS.*

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PretestKontrol	64.60	25	11.807	2.361
	PosttestKontrol	69.60	25	13.988	2.798

Sumber : Lampiran 12

Tabel 4.3 Hasil Uji-t

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	PretestKontrol - PosttestKontrol	5.000	7.906	1.581	8.263	21.737	3.162	24	.000

Sumber : Lampiran 12

Analisis uji-t (*Paired Sample t-test)* menggunakan jasa komputer program *SPSS.*

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PretestEksperimen	72.60	25	13.317	2.663
	PosttestEksperimen	83.00	25	9.682	1.936

Sumber : Lampiran 13

Tabel 4.5 Hasil uji-t

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PretestEksperimen – PosttestEksperimen	10.400	7.205	1.441	13.374	27.426	7.217	24	.000

Sumber : Lampiran 13

Pembahasan

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan diatas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut :

1. **Strategi Konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, dan longsor) kelas IV SDN Berbek II Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016, dengan ketuntasan klasikal < 75%**

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan klasikal dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.17 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 69,60% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada dibawah 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Strategi Konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) Kelas IV SDN Berbek II Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016 dengan ketuntasan klasikal 69,60%

2. **Strategi *Guided Note Taking* dengan media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, dan longsor) Kelas IV SDN Berbek I Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun**

Pelajaran 2015-2016, dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.17 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 83,00% (pada kolom G). Dengan demikian ketuntasan klasikal berada di atas 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Strategi *Guided Note Taking* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) kelas IV SDN Berbek I Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016 dengan ketuntasan klasikal 83,00%

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan Strategi konvensional dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* didukung media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (Erosi, Abrasi, Banjir, Dan Longsor) Kelas IV SDN Berbek I dan II Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016, dengan keunggulan pada penggunaan strategi Guided Note Taking didukung media visual.**

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan nilai rata-rata antara penggunaan Strategi Konvensional dibanding dengan Strategi *Guided Note Taking* didukung media Visual terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan krusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor).

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa nilai rata-rata Post Test yang diperoleh pada penggunaan strategi Konvensional adalah 69,60. Sedangkan nilai rata-rata Pos Test pada penggunaan strategi *Guided Note Taking* didukung media Visual adalah 83,00% Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok kontrol lebih kecil dibanding kelompok eksperimen yaitu 69,60<83,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan strategi Konvesional dibanding dengan strategi *Guided Note Taking* didukung media Visual terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Berbek I dan II Tahun Pelajaran 2015-2016, dengan keunggulan pada penggunaan strategi *Guided Note Taking* didukung media visual

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka sebagai temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. **Strategi Konvensional berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) Kelas IV SDN Berbek II Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016 dengan ketuntasan klasikal 69,60%**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Di dalam teori itu disebutkan bahwa penggunaan Strategi Konvensional merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara menyampaikan materi kepada siswa dan guru bersifat aktif menjelaskan sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Sehingga pola pembelajaran seperti ini memberikan pengaruh yang tidak terlalu maksimal.

2. **Strategi *Guided Note Taking* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) Kelas IV SDN Berbek I Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015-2016 dengan ketuntasan klasikal 83,00%**

Hal ini membuktikan bahwa sejalan dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II. Dalam teori tersebut dinyatakan bahwa penggunaan strategi *Guided Note Taking* didukung media Visual adalah pembelajaran dengan serangkaian penyajian materi ajar yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menangkap poin-poin penting dengan cara memberikan panduan berupa kisi-kisi yang belum sempurna agar metode ceramah yang dibawakan guru lebih mendapatkan perhatian siswa. Proses pembelajaran ini akan mengarahkan konsentrasi peserta didik dalam mengambil poin-poin penting dari bahan ajar yang mereka dengarkan. Kemudian didukung dengan media Visual tentang kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor) yang akan membuat pembelajaran semakin menarik bagi siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dan lebih efektif di dalam pembelajaran sehingga dicapai hasil yang maksimal.

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan strategi konvensional dibanding dengan strategi *Guided Note Taking* didukung media Visual terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi,**

banjir, dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Berbek I dan II Tahun Pelajaran 2015-2016, dengan keunggulan pada penggunaan strategi *Guided Note Taking* didukung media visual

Hal ini jelas dipaparkan pada butir 1 dan 2 dan telah dibuktikan pada bab IV bahwa ada perbedaan pengaruh penggunaan Strategi Konvensional dibanding dengan Strategi *Guided Note Taking* didukung media Visual terhadap kemampuan mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor) pada siswa kelas IV SDN Berbek I dan II Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. Bahwa strategi *Guided Note Taking* adalah. pembelajaran dengan serangkaian penyajian materi ajar yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menangkap poin-poin penting dengan cara memberikan panduan berupa kisi-kisi yang belum sempurna agar metode ceramah yang dibawakan guru lebih mendapatkan perhatian siswa.. Proses pembelajaran ini akan mengarahkan konsentrasi peserta didik dalam mengambil poin-poin penting dari bahan ajar yang mereka dengarkan seperti halnya dalam kelebihan strategi *Guided Note Taking* yaitu membuat materi lebih jelas dan konkret, meningkatkan konsentrasi siswa dalam menangkap materi tentang cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor). Sedangkan media Visual merupakan media yang menjadikan bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta:Rineka Cipta.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung Alfabeta

Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Prestasi Pustaka.